

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, dengan adanya program tersebut dapat menjadikan mahasiswa lebih spesifik dalam meningkatkan keterampilan, keahlian, dan standar kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja serta mempunyai kemandirian dalam berkarya. Salah satu bentuk sarana penerapan yang dapat dilakukan agar mahasiswa mampu mengembangkan keahlian dan keterampilan serta mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja, mahasiswa dapat melakukan pelatihan kerja secara langsung atau kegiatan magang pada perusahaan maupun instansi yang dapat disesuaikan dengan program studi.

Kegiatan Magang merupakan kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia industri dalam upaya pendekatan ataupun meningkatkan kualitas dari mahasiswa dengan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidangnya. Kegiatan Magang bertujuan untuk menambah wawasan dalam berhadapan dengan kenyataan di lingkungan kerja serta mengamati lingkungan kerja dengan cara terjun langsung pada bidang tertentu. Pelaksanaan magang dilakukan dengan bobot 20 SKS (900 jam) yang terbagi dalam kegiatan pra magang yaitu pembekalan selama 20 jam, magang selama 520 jam, rekognisi magang D-III selama 360 jam dan pasca magang atau penyusunan laporan selama 70 jam.

Kegiatan Magang dilaksanakan di Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan berlokasi di Jalan Gajah Mada No.245 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Jember berdiri sejak tanggal 12 Februari 1969, sesuai dengan Perda Nomor : 1 Tahun 1969. Dalam perjalanannya dua kali mengalami perubahan Perda yaitu Tahun 1989 dan Tahun 1997 karena pemkab memberikan tambahan penyertaan modal. Pada perubahan ketiga dengan ditetapkan Perda No.02 Tahun 2012 Tanggal 20 September 2012,

mengalami perubahan-perubahan yang mendasar seperti nama perusahaan menjadi PDP Kahyangan Jember. Kemudian mengalami perubahan keempat yakni dengan ditetapkannya Perda No. 02 Tahun 2022 pada tanggal 19 April 2022 tentang Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Perkebunan Kahyangan Jember, maka segala sesuatu yang terkait dengan Perda lama No. 02 tahun 2012 akan mengacu pada Perda yang baru, salah satunya Kop Surat Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember berubah menjadi Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Perkebunan Kahyangan Jember.

Perumda Perkebunan Kahyangan Jember merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan perusahaan ini memiliki 5 kebun yakni meliputi: Kebun Gunung Pasang, Kebun Sumberwadung , Kebun Sumberpandan, Kebun Tenggulun dan Kebun Kalimrawan. Kebun yang dihasilkan yaitu kopi, karet, kayu dan cengkeh. Perusahaan ini melakukan kegiatan dari hulu sampai hilir, kegiatan yang dilakukan mulai dari *on farm*, *off farm* sampai *marketing*. *On farm* Perumda Perkebunan Kahyangan Jember memasok bahan baku dengan melakukan penanaman komoditas di lahan secara mandiri, dimulai dari produksi benih dilakukan proses budidaya sejak penanaman sampai panen. *Off farm*, hasil dari lahan kemudian dibawa ke pabrik untuk melalui serangkaian tahapan mulai dari pencucian, penyortiran, pengeringan, pemasakan, pendinginan, dan pengemasan hingga menjadi produk siap jual dengan memperhatikan sistem keamanan pangan untuk menjamin kualitas dan keamanan produk.

Pada era modern saat ini, perkembangan di berbagai bidang berkembang cukup pesat, salah satunya yaitu di bidang usaha. Salah satunya bagian Unit Usaha Lain di Perumda Kahyangan Jember. Unit Usaha Lain merupakan bagian yang berada di dalam perusahaan namun hanya bergerak dibidang usaha saja. Produk yang dijual berupa kopi bubuk dan kopi sangrai. Unit Usaha Lain menyediakan pelayanan jual beli barang hasil produk olahan dari kebun yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri, pelayanan jual beli tidak hanya dilakukan di dalam Unit Usaha Lain saja, melainkan bagian tersebut dapat mengirimkan permintaan barang dalam jumlah banyak ke tempat yang konsumen inginkan. Saat ini, Unit Usaha Lain sedang mengembangkan target pasarnya dengan

menambahkan sistem penjualan secara *online*, dengan ini dapat menjadikan produk kopi bubuk dan kopi sangrai dikenal oleh masyarakat luas.

Salah satu tantangan yang dihadapi pada bidang pemasaran adalah bagaimana membangun dan meningkatkan *brand awareness* atau kesadaran merek terhadap produk kopi sangrai yang dipasarkan, baik di kalangan konsumen lokal maupun regional. Manajemen pemasaran memegang peran penting dalam menciptakan citra positif merek di mata konsumen. Dengan penerapan strategi pemasaran yang tepat, perusahaan dapat memperkenalkan keunggulan produknya, membangun loyalitas konsumen, serta memperluas jangkauan pasar. Oleh karena itu, diperlukan analisis dan evaluasi terhadap strategi manajemen pemasaran yang diterapkan oleh Perumda Perkebunan Kahyangan, khususnya dalam kaitannya dengan upaya meningkatkan *brand awareness* produk kopi sangrai.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan magang di Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Perkebunan Kahyangan Jember sebagai berikut:

1. Menambah wawasan antara teori dan penerapannya secara langsung di lapang sehingga mendapatkan ilmu untuk kerja.
2. Meningkatkan keterampilan kerja secara efektif dan efisien sehingga mampu memecahkan permasalahan di lapangan.
3. Menambah pengalaman kerja secara langsung melalui kegiatan di lapangan dalam bidang pertanian.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan magang di Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Perkebunan Kahyangan Jember sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan dan mempraktikkan proses pemasaran kopi sangrai di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember.
2. Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan yang terjadi dalam proses pemasaran kopi sangrai di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan magang di Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Perkebunan Kahyangan Jember sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dari permasalahan di lapangan.
2. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intens pada kegiatan Tridharma.
3. Manfaat bagi Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Perkebunan Kahyangan Jember
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan yang terjadi pada perusahaan.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Kegiatan Magang ini dilakukan di Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Perkebunan Kahyangan yang berlokasi di Jl. Gajah Mada No.245 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Kegiatan Magang dilakukan selama tiga bulan dimulai pada tanggal 09 April 2025 sampai dengan 30 Juni 2025 yang dilaksanakan pada hari senin sampai dengan hari jumat pada pukul 07.00-11.30 WIB dan dilanjutkan sampai dengan pukul 15.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan magang untuk mencapai tujuan, baik tujuan umum maupun tujuan khusus antara lain:

1. Metode Wawancara

Mahasiswa mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga mahasiswa mampu menyerap ilmu dan mendapatkan tambahan pengetahuan dari suatu pekerjaan tersebut.

2. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka diperoleh dari data perusahaan, buku, jurnal, dan referensi laporan sebelumnya yang digunakan untuk mendukung data yang diperoleh.

3. Metode Kerja Lapang

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung sesuai arahan dari pembimbing lapang serta karyawan agar mampu mengetahui bagaimana proses secara langsung.

4. Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung, namun atas izin dari perusahaan, jika tidak diperkenankan, maka nantinya dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian data dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan yang akan diinterpretasikan dalam penulisan laporan.